



PROPOSAL PROGRAM KERJA TERINTEGRASI

**KELOMPOK 2 “KANUARA”
KKN NUSANTARA 2025**

KANOMAN DUA, BANJARARUM, KALIBAWANG, KULONPROGO

KKNKANUARA@GMAIL.COM

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal kegiatan ini dibuat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN Nusantara) 2025:

Kelompok : 2
Lokasi : Dusun Kanoman II
Desa : Banjararum
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten : Kulon Progo
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Setelah membaca, menganalisis, dan menilai proposal program kerja terintegrasi, maka kami menyatakan bahwa proposal ini secara resmi dinyatakan:

DITERIMA / DITOLAK

Ditetapkan di : Kanoman 2
Tanggal : 22 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua



Khoirul 'Aziz Al-Anshori

NIM 22103050078

Dosen Pembimbing Lapangan



Ali Usman, M.S.I.

NIP 19840420 201903 1012

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DITERIMA / DITOLAK	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERMASALAHAN UMUM DI LOKASI	2
C. TUJUAN PROGRAM	3
D. MANFAAT PROGRAM	4
GAMBARAN UMUM LOKASI	6
A. PROFIL SINGKAT DUSUN KANOMAN II, DESA BANJARARUM	6
B. POTENSI DESA BERDASARKAN MODEL ABCD	6
RENCANA KEGIATAN PROGRAM BANK SAMPAH KANOMAN II	7
A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN	7
B. TAHAPAN PELAKSANAAN	7
C. METODE YANG DIGUNAKAN	7
D. JADWAL KEGIATAN	8
RENCANA KEGIATAN ENSIKLOPEDIA POTENSI DUSUN KANOMAN II	9
A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN	9
B. TAHAPAN PELAKSANAAN	9
C. METODE YANG DIGUNAKAN	10
D. JADWAL KEGIATAN	10
RENCANA KEGIATAN PROGRAM LITERASI LAPAK BACA KANOMAN II	11
A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN	11
B. TAHAPAN PELAKSANAAN	11
C. METODE YANG DIGUNAKAN	12
D. JADWAL KEGIATAN	12
RENCANA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN LAYANAN KEAGAMAAN	13
A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN	13
B. TAHAPAN PELAKSANAAN	14
C. METODE YANG DIGUNAKAN	14
D. JADWAL KEGIATAN	15
RENCANA KEGIATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI DIGITALISASI UMKM	16
A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN	16

B. TAHAPAN PELAKSANAAN.....	16
C. METODE YANG DIGUNAKAN.....	17
D. JADWAL KEGIATAN	17
RENCANA KEGIATAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT DAN MODERASI.....	19
E. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN.....	19
F. TAHAPAN PELAKSANAAN.....	19
4. METODE YANG DIGUNAKAN.....	20
LAMPIRAN	28

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dusun Kanoman Dua, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan wilayah yang memiliki potensi sosial, budaya, ekonomi, serta keagamaan yang melimpah. Kuatnya nilai gotong royong dan kebersamaan masyarakat menjadi modal sosial penting dalam mendukung pembangunan. Namun, hasil observasi dan pemetaan kebutuhan oleh mahasiswa KKN Nusantara Kemenag RI mengungkapkan masih banyak persoalan mendasar yang harus segera ditangani guna mewujudkan pembangunan desa yang tertata dan berkelanjutan.

Salah satu permasalahan utama adalah belum adanya sistem pengelolaan sampah secara terpadu, yang berdampak pada kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Lingkungan dusun cenderung kurang terjaga kebersihannya, karena belum terdapat sistem pengumpulan maupun pengolahan sampah yang terorganisir, sehingga diperlukan adanya upaya penataan lingkungan melalui penguatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Selain itu, Dusun Kanoman Dua juga memiliki berbagai potensi lokal yang belum terkelola dengan baik dalam kerangka administratif. Banyaknya potensi sumber daya alam, budaya, SDM, serta usaha masyarakat belum terdokumentasi secara rapi sehingga menyulitkan dalam perencanaan program pembangunan maupun pengajuan bantuan ke pihak eksternal. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menghadirkan program pembuatan Ensiklopedia Dusun yang berisi data pemetaan potensi desa dan data administratif. Program ini bertujuan mendokumentasikan seluruh aset desa secara sistematis agar dapat menjadi referensi dalam perencanaan pembangunan, pengembangan potensi ekonomi, serta penguatan identitas lokal.

Dari aspek pengembangan kapasitas sumber daya manusia, fasilitas literasi belum tersedia karena belum ada taman baca atau kegiatan literasi yang rutin, sehingga menghambat peningkatan wawasan dan budaya membaca masyarakat. Akses terhadap bacaan yang bermanfaat bagi anak-anak, remaja, maupun orang dewasa masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, pengadaan taman baca serta program literasi menjadi salah satu fokus utama KKN untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan warga.

Di bidang pendidikan keagamaan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) juga masih berjalan secara sederhana tanpa sistem pengelolaan yang tertata. Proses pembelajaran belum dilengkapi dengan jadwal rutin, presensi kehadiran santri, maupun sistem pemantauan perkembangan belajar. Hal ini mendorong mahasiswa KKN untuk menghadirkan sistem baru berupa jadwal rutin mengaji, presensi harian, serta kartu progres santri guna meningkatkan keteraturan, kualitas pembelajaran, dan motivasi belajar anak-anak di TPA.

Selain itu, penataan lingkungan fisik juga belum optimal, seperti belum adanya plang nama gang serta penanda RT/RW, sehingga sering menyulitkan proses pendataan, pengiriman bantuan, maupun mobilitas warga dan tamu desa. Program pengadaan papan nama gang diharapkan dapat membantu meningkatkan keteraturan wilayah sekaligus memperkuat identitas ruang dusun.

Melalui rangkaian program yang mencakup pengelolaan sampah, penyusunan ensiklopedia potensi dusun, pengadaan taman baca dan penguatan budaya literasi, penataan sistem TPA, serta pengadaan papan nama gang, diharapkan Dusun Kanoman Dua dapat berkembang menjadi dusun yang lebih bersih, teratur, cerdas, religius, serta memiliki data potensi yang jelas sebagai landasan menuju pembangunan desa yang berkelanjutan. Program KKN Nusantara ini hadir sebagai bagian dari pengabdian mahasiswa dalam mendukung kemajuan desa sesuai kebutuhan dan potensi lokal yang dimiliki.

B. PERMASALAHAN UMUM DI LOKASI

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan perangkat desa serta warga setempat, ditemukan beberapa permasalahan umum yang menjadi latar belakang penting dilaksanakannya program kerja terintegrasi, antara lain:

1. Belum adanya sistem pengelolaan sampah secara terpadu, sehingga berdampak pada kebersihan lingkungan dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar.
2. Belum tersusunnya data administrasi dan pemetaan potensi desa secara lengkap dan terdokumentasi, sehingga menyulitkan perencanaan pembangunan dan pengajuan program bantuan.
3. Belum adanya pendataan dan pengelolaan data pelaku UMKM secara jelas dan terstruktur, padahal sektor usaha masyarakat memiliki potensi besar untuk dikembangkan.
4. Minimnya fasilitas literasi karena belum adanya taman baca serta kurangnya kegiatan literasi yang mendorong budaya membaca bagi anak-anak, remaja, maupun masyarakat umum.
5. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) belum dikelola secara sistematis, dengan belum adanya jadwal rutin mengaji, presensi santri, maupun pencatatan perkembangan bacaan Al-Qur'an.
6. Minimnya papan nama penunjuk gang maupun penanda RT/RW, sehingga menyulitkan navigasi bagi warga maupun pendatang serta menghambat proses pendataan wilayah.
7. Masih rendahnya kesadaran dan partisipasi remaja masjid dalam menjaga kebersihan masjid serta mengikuti kegiatan ibadah dan sosial keagamaan, sehingga perlu adanya upaya peningkatan kepedulian dan keterlibatan generasi muda.

Melalui pelaksanaan program kerja terintegrasi yang meliputi pengelolaan sampah, penyusunan ensiklopedia potensi desa, pendataan UMKM, pengembangan taman baca dan program literasi, penataan

sistem TPA, pengadaan papan nama gang, serta penguatan peran remaja masjid, diharapkan Dusun Kanoman Dua dapat tumbuh menjadi dusun yang lebih bersih, tertata, cerdas, religius, berdaya, serta memiliki data potensi yang jelas sebagai pondasi pembangunan yang berkelanjutan.

C. TUJUAN PROGRAM

1. Tujuan Umum

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara di Dusun Kanoman Dua, Desa Banjararum, bertujuan untuk mendorong percepatan pembangunan desa yang tertata dan berkelanjutan melalui penguatan potensi lokal dan penanganan persoalan mendasar masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan riil, program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, mendokumentasikan potensi desa secara sistematis, memperkuat budaya literasi, menata sistem pendidikan keagamaan, serta memperjelas identitas ruang wilayah dusun. Dengan demikian, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih sadar lingkungan, memiliki akses literasi yang lebih baik, terorganisir dalam aspek administrasi dan pendidikan, serta siap berkembang secara sosial, ekonomi, dan spiritual.

2. Tujuan Khusus

a. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang teratur dan terpadu.
- 2) Membangun sistem pengumpulan dan pengolahan sampah berbasis partisipasi warga untuk menciptakan lingkungan dusun yang bersih dan sehat.

b. Penyusunan Ensiklopedia Potensi Dusun

- 1) Mendokumentasikan potensi sumber daya alam, manusia, budaya, serta usaha masyarakat secara sistematis dan digital.
- 2) Menyediakan referensi valid untuk perencanaan pembangunan dan pengajuan bantuan ke instansi terkait.

c. Pengadaan dan Pengembangan Taman Baca

- 1) Menyediakan akses bacaan yang bermanfaat bagi anak-anak, remaja, dan orang dewasa guna meningkatkan budaya literasi.
- 2) Mendorong tumbuhnya minat baca dan belajar masyarakat melalui kegiatan literasi yang rutin dan menyenangkan.

d. Penguatan Sistem Pengelolaan TPA

-
- 1) Menyusun jadwal rutin, sistem presensi, dan kartu progres santri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.
 - 2) Meningkatkan motivasi dan keteraturan santri dalam proses pembelajaran keagamaan.
 - e. Pengadaan Papan Nama Gang dan Penanda RT/RW
 - 1) Mempermudah identifikasi wilayah dan memperlancar mobilitas serta pendataan warga dan tamu.
 - 2) Menata lingkungan fisik dusun agar lebih tertib, informatif, dan memiliki identitas ruang yang jelas.
 - f. Pengembangan Ekonomi Umat melalui Pemetaan Google Maps UMKM
 - 1) Meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha masyarakat melalui pencatatan lokasi UMKM di Google Maps.
 - 2) Membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk secara digital guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.
 - g. Bimbingan Belajar
 - 1) Membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran sesuai jenjang pendidikan mereka (TK, SD, SMP).
 - 2) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik melalui pendekatan belajar yang menyenangkan dan interaktif.

D. MANFAAT PROGRAM

1. Meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui sistem pengelolaan sampah yang teratur.
2. Mengurangi volume sampah yang berserakan serta menciptakan lingkungan dusun yang sehat, bersih, dan nyaman.
3. Menumbuhkan budaya memilah dan mengolah sampah secara mandiri dan berkelanjutan di tengah masyarakat.
4. Menyediakan data terstruktur tentang potensi sumber daya alam, manusia, budaya, dan ekonomi dusun.
5. Mempermudah perangkat desa dalam menyusun perencanaan pembangunan dan mengajukan program ke mitra eksternal.
6. Menjaga, mengarsipkan, dan mempromosikan kekayaan lokal sebagai identitas desa melalui ensiklopedia potensi dusun.

-
7. Menyediakan akses bacaan yang mudah dijangkau masyarakat untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi.
 8. Menjadi ruang edukatif dan inspiratif bagi anak-anak, remaja, maupun dewasa untuk mengembangkan wawasan.
 9. Mendorong terbentuknya komunitas literasi yang aktif dan berkelanjutan di lingkungan dusun.
 10. Meningkatkan kualitas dan keteraturan kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an melalui sistem pengelolaan yang lebih baik.
 11. Memudahkan ustaz/ustazah dalam memantau kehadiran dan perkembangan belajar santri secara sistematis.
 12. Meningkatkan motivasi dan kedisiplinan anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji.
 13. Mempermudah identifikasi wilayah dusun melalui papan nama gang dan penanda RT/RW yang jelas dan informatif.
 14. Membantu proses pendataan, pengiriman bantuan, serta mobilitas warga dan tamu desa.
 15. Menata ruang fisik dusun agar lebih tertib, terstruktur, dan memiliki identitas visual yang kuat.
 16. Meningkatkan visibilitas UMKM lokal melalui pencatatan lokasi usaha di Google Maps.
 17. Memperluas jangkauan pemasaran produk-produk warga secara digital dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
 18. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
 19. Membantu anak-anak TK, SD, dan SMP memahami materi pelajaran dengan pendekatan belajar yang menyenangkan.
 20. Meningkatkan prestasi akademik serta kepercayaan diri anak-anak dalam kegiatan belajar.
 21. Menyediakan ruang belajar tambahan yang edukatif, aman, dan interaktif di luar kegiatan sekolah formal.

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. PROFIL SINGKAT DUSUN KANOMAN II, DESA BANJARARUM

Dusun Kanoman II adalah salah satu dari 26 padukuhan yang berada di wilayah administratif Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Banjararum sendiri terbentuk pada 17 April 1947 melalui penggabungan lima kelurahan lama: Dekso, Ngipikrejo, Kedondong, Semaken, dan Degan. Luas desa ini sekitar 12,39 km² dengan jumlah penduduk mencapai lebih dari 9.000 jiwa, tersebar di berbagai dusun termasuk Kanoman II yang terletak di kawasan berbukit dan subur, bagian dari lereng Pegunungan Menoreh. Dusun Kanoman II terdiri dari RT 05, RT 06, RT 07, dan RT 08 serta terdiri dari RW 03 dan RW 04.

Wilayah Dusun Kanoman II ini berada di kawasan dataran tinggi yang subur dan dikenal dengan potensi pertaniannya yang melimpah. Sebagian besar masyarakat di Dusun Kanoman II menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan perkebunan, dengan komoditas unggulan seperti durian, rambutan, cengkih, dan kakao.

Secara sosial dan budaya, masyarakat Dusun Kanoman II dikenal religius dan kompak. Mayoritas penduduk beragama Islam dan aktif mengikuti berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, TPA, dan peringatan hari besar Islam. Fasilitas ibadah berupa 1 mushalla dan 1 masjid, yaitu Mushalla Al-Islam, dan Masjid Al- Hikmah.

Tradisi lokal seperti baritan yaitu upacara syukuran pasca panen masih dilestarikan sebagai bagian dari budaya gotong royong. Dusun ini juga terlibat aktif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti kumpul pedukuhan, kumpul ritin Rw, Dasa Wisma, Posyandu Lansia, PKK, Karang Taruna, dan lain sebagainya.

B. POTENSI DESA BERDASARKAN MODEL ABCD

No	Jenis Aset	Potensi di Dusun Kanoman 2
1.	Aset Individu	Anak-anak, remaja, guru, tokoh masyarakat, kader posyandu.
2.	Aset Kelembagaan	TPA, Karang Taruna, PKK, Dasa Wisma, Posyandu balita, Posyandu Lansia.
3.	Aset Alam dan Fisik	Sumber Mata Air, 1 mushalla, 1 masjid, Makam, 2 Poskamling
4.	Aset Sosial dan Budaya	Budaya gotong royong, kegiatan rutin pengajian, tadarus, ronda Malam, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kajian Rutinan, Kumpul Pedukuhan
5.	Aset Ekonomi	UMKM lokal, warung sembako, hasil pertanian

RENCANA KEGIATAN

PROGRAM BANK SAMPAH KANOMAN II

A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN

Program Bank Sampah Kanoman 2 merupakan salah satu inisiatif dalam pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran warga dalam memilah dan mengelola sampah anorganik, khususnya botol 7lastic, secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi praktik pembakaran sampah dan menciptakan sistem pengelolaan yang memberikan nilai tambah bagi lingkungan maupun perekonomian warga.

Program ini juga mendorong keterlibatan aktif pemuda dan Karang Taruna dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas, yang nantinya dapat dilanjutkan sebagai program jangka panjang setelah masa KKN berakhir.

B. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Perencanaan dan Koordinasi
 - a. Identifikasi masalah lingkungan terkait pengelolaan sampah.
 - b. Koordinasi awal dengan perangkat dusun dan Karang Taruna.
 - c. Pembentukan sistem pengelolaan dan struktur tugas.
2. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Pembuatan sarana tempat sampah terpilah.
 - b. Sosialisasi kepada warga tentang pemilahan dan pengelolaan sampah.
 - c. Kolaborasi dengan pihak eksternal untuk edukasi (DLH).
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - a. Pemantauan keberfungsian tempat sampah dan sistem pengumpulan.
 - b. Evaluasi partisipasi dan dampak kegiatan.
 - c. Dokumentasi dan penyusunan laporan akhir.

C. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif, yaitu:

1. Gotong royong dalam pembuatan tempat sampah dan penataan lokasi.
2. Sosialisasi informal yang dilakukan di sela kegiatan padukuhan.
3. Pendidikan lingkungan melalui seminar dan diskusi bersama DLH.
4. Pemberdayaan komunitas melalui pelibatan Karang Taruna dan kader lingkungan

D. JADWAL KEGIATAN

No	Timeline	Kegiatan
1	Sabtu, 12 Juli 2025	Pembuatan tempat penampungan sampah botol plastik
2	Selasa, 15 Juli 2025	Sosialisasi Bank Sampah kepada Karang Taruna dan masyarakat
3	Kamis, 17 Juli 2025	Pengumpulan sampah botol plastik
4	Sabtu, 2 Agustus 2025	Seminar Bank Sampah Bersama DLH
5	Minggu, 3 Agustus 2025	Pengembangan kerajinan dari botol plastik

RENCANA KEGIATAN

ENSIKLOPEDIA POTENSI DUSUN KANOMAN II

A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN

Ensiklopedia Potensi Desa Kanoman 2 adalah program dokumentasi terpadu yang bertujuan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan memetakan berbagai potensi desa, baik sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), ekonomi kreatif, hingga budaya dan tradisi lokal. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran utuh tentang kekayaan lokal yang dapat digunakan sebagai referensi pembangunan dan promosi desa.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada warga non-pengurus desa dan observasi langsung di lingkungan dusun. Hasil dari kegiatan ini akan disusun menjadi buku Ensiklopedia Potensi Desa dalam format cetak dan digital. Selain itu, tim juga akan membuat papan peta potensi visual yang akan dipasang di pos ronda sebagai sarana informasi publik.

Program ini mendukung tujuan DESA RUMAKET dalam aspek pengelolaan sumber daya desa secara partisipatif, edukatif, dan berbasis data. Kegiatan ini juga membangun kesadaran warga terhadap potensi lokal dan memperkuat rasa memiliki terhadap desanya sendiri.

B. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Persiapan dan Perencanaan
 - a. Penyusunan instrumen pendataan (kuesioner & panduan wawancara).
 - b. Koordinasi dengan perangkat desa, RT/RW, dan tokoh masyarakat.
 - c. Pembagian tugas tim (wawancara, dokumentasi, pengolah data).
 - d. Penyusunan jadwal pengambilan data lapangan.
2. Pengumpulan Data
 - a. Wawancara door-to-door kepada warga (non-pengurus dan non-pemegang kebijakan).
 - b. Observasi langsung terhadap lingkungan, kebun, ternak, tanaman, usaha lokal, dan budaya.
 - c. Dokumentasi foto, video, dan catatan lapangan.
3. Pengolahan Data dan Penyusunan
 - a. Rekapitulasi data dan klasifikasi potensi desa (SDA, SDM, ekonomi, budaya).
 - b. Penulisan isi buku Ensiklopedia Potensi Desa.
 - c. Desain dan produksi peta potensi desa (grafis dan papan fisik).
4. Finalisasi dan Penyerahan
 - a. Percetakan buku Ensiklopedia dan pemasangan papan peta.

- b. Penyerahan hasil kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat.
- c. Sosialisasi penggunaan hasil kegiatan sebagai bahan promosi dan pembangunan desa.

C. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif dan observatif, dengan pendekatan:

1. Wawancara kualitatif langsung kepada warga non-pengurus
2. Observasi lapangan untuk menggali potensi tersembunyi atau yang belum terdokumentasi
3. Kolaborasi warga-mahasiswa-perangkat desa dalam proses input hingga validasi data
4. Visualisasi data dalam bentuk infografis, narasi, dan peta grafis untuk memperkuat pemahaman

D. JADWAL KEGIATAN

No	Timeline	Kegiatan
1	13-20 Juli 2025	Sensus penggalan data
2	21-25 Juli 2025	Proses penulisan hasil data
3	25 -30 Juli 2025	Layoutting dan editing buku
4	01 Agustus 2025	Buku masuk penerbit dan proses QRCCN
5	05 Agustus 2025	Proses percetakan Buku
6	06 Agustus 2025	Pembuatan mapping potensi dusun berdasarkan data sensus dan pedoman buku ensiklopedia dusun
7	17 Agustus 2025	Ensiklopedia Dusun dan Mapping potensi dusun siap dialokasikan ke warga Kanoman Dua

RENCANA KEGIATAN

PROGRAM LITERASI LAPAK BACA KANOMAN II

A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN

Lapak Baca Kanoman 2 merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan budaya literasi anak-anak serta remaja di Padukuhan Kanoman 2. Melalui penyediaan fasilitas membaca sederhana yang bersifat terbuka, interaktif, dan fleksibel, program ini menghadirkan ruang belajar alternatif yang ramah dan menyenangkan bagi masyarakat.

Lapak Baca disusun dalam bentuk ruang baca lesehan, dengan karpet, rak buku mini, dan koleksi bacaan yang beragam. Buku yang tersedia mencakup dongeng, cerita islami, pengetahuan umum, dan buku aktivitas anak-anak. Program ini tidak hanya menyediakan bacaan, tetapi juga mengadakan kegiatan seperti kelas dongeng, membaca bersama, dan literasi kreatif lainnya.

Dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa KKN, anak-anak, dan warga, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan budaya membaca yang berkelanjutan di lingkungan dusun. Program Lapak Baca sejalan dengan semangat RUMAKET dalam mengelola potensi SDM lokal melalui pendidikan informal berbasis komunitas.

B. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Persiapan dan Perencanaan

- Pengumpulan dan seleksi bahan bacaan yang sesuai usia.
- Pengadaan sarana baca (karpet, rak sederhana, penanda lapak).
- Koordinasi dengan perangkat dusun dan tokoh masyarakat.
- Penggalangan donasi buku dari mahasiswa dan masyarakat.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Pembukaan Lapak Baca secara berkala (mingguan).
- Aktivitas tematik: bonding games, menggambar & bercerita, mendongeng.
- Pendampingan anak-anak dalam memilih dan memahami bacaan.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Observasi minat baca dan keterlibatan peserta
- Penyusunan laporan kegiatan dan dokumentasi
- Penyerahan sarana baca kepada warga agar dapat dilanjutkan secara mandiri

C. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif, interaktif, dan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi:

1. Literasi berbasis komunitas: ruang terbuka, ramah anak, dan santai.
2. Metode teman sebaya: mahasiswa menjadi pendamping dan fasilitator.
3. Kegiatan langsung dan eksploratif: bermain sambil belajar, menggambar, dongeng, diskusi ringan.
4. Gotong royong: pengelolaan sarana baca melibatkan warga dan Karang Taruna.

D. JADWAL KEGIATAN

No	Timeline	Kegiatan
1	Rabu, 17 Juli 2025	Pengadaan dan pengumpulan donasi buku
2	Sabtu, 19 Juli 2025	Pengenalan Lapak Baca (Pertemuan Pertama)
3	Minggu, 20 Juli 2025	Kunjungan ke Taman Baca Pustaka Merdesa
4	Sabtu, 26 Juli 2025	Lapak Baca Pertemuan Kedua: Menggambar & Bercerita
5	Minggu, 3 Agustus 2025	Kelas Mendongeng bersama anak-anak
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	Pertemuan terakhir Lapak baca

RENCANA KEGIATAN

PENDIDIKAN DAN LAYANAN KEAGAMAAN

A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN

1. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Islam

TPA Al-Islam di Padukuhan Kanoman 2 telah berjalan sebelumnya, namun masih mengalami berbagai keterbatasan, terutama dari sisi sistem pengajaran dan jumlah tenaga pengajar. Selama ini, kegiatan TPA hanya dikelola oleh satu pengajar berusia lanjut yang berfokus pada menjaga anak-anak agar tetap beraktivitas religius di waktu sore, tanpa pendalaman materi secara terstruktur. Tidak terdapat kurikulum pembelajaran, daftar presensi, ataupun pemetaan kemampuan membaca anak. Hal ini menyebabkan ketidakteraturan dalam proses pembelajaran, seperti adanya santri yang sudah berada pada tingkat Iqro yang lebih tinggi tanpa melewati tahap dasar secara menyeluruh.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, mahasiswa KKN Nusantara Kelompok 2 berinisiatif menyusun sistem TPA yang lebih terstruktur dan efektif. Inovasi yang dilakukan meliputi penyusunan jadwal kegiatan harian, kurikulum dasar yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah, harakat, tajwid dasar, serta praktik ibadah, pengelompokan santri berdasarkan kemampuan, pencatatan presensi harian, dan pembiasaan membaca doa pembuka serta penutup setiap sesi. Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi evaluasi dan pendampingan belajar secara privat bagi anak-anak yang tertinggal.

Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, namun juga membentuk karakter religius dan disiplin anak-anak sejak dini serta mempersiapkan regenerasi pengajar TPA di masa mendatang.

2. Bimbingan Belajar di Posko

Selain program TPA, mahasiswa KKN membuka layanan bimbingan belajar di Posko KKN Kanoman 2. Program ini bertujuan untuk menyediakan ruang belajar tambahan bagi anak-anak di padukuhan yang ingin mendapatkan pendampingan belajar, baik dalam memahami materi sekolah, menyelesaikan tugas harian, maupun mempersiapkan ujian. Layanan ini bersifat terbuka dan fleksibel; anak-anak dapat datang langsung ke posko sesuai waktu luang mereka dan akan dibimbing oleh mahasiswa sesuai kebutuhan akademiknya.

Fokus materi mencakup mata pelajaran dasar seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam. Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi belajar dan bimbingan

belajar mandiri untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar. Program ini juga mendorong pendekatan yang menyenangkan dan membangun relasi yang erat antara mahasiswa dan anak-anak.

B. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Islam
 - a. Observasi dan pemetaan kondisi awal TPA Al-Islam.
 - b. Sosialisasi program pembenahan kepada pengajar lokal dan anak-anak.
 - c. Penyusunan sistem baru TPA, meliputi kurikulum, jadwal, materi, format presensi, dan pembagian tugas pengajar.
 - d. Pelaksanaan kegiatan secara rutin dengan sistem rotasi pengajar.
 - e. Pendampingan khusus untuk santri yang mengalami kesulitan belajar.
 - f. Monitoring dan evaluasi berkala oleh mahasiswa KKN.
2. Bimbingan Belajar
 - a. Pengumuman layanan bimbel terbuka di Posko KKN.
 - b. Penerimaan anak-anak secara fleksibel sesuai waktu kedatangan mereka.
 - c. Pendampingan belajar yang dipersonalisasi oleh mahasiswa sesuai bidang keahlian.
 - d. Evaluasi dan refleksi mingguan untuk mengukur kebermanfaatan layanan.

C. METODE YANG DIGUNAKAN

1. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Islam
 - a. Menggunakan Iqro sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an.
 - b. Pendekatan kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan.
 - c. Drilling dan pengulangan materi untuk memperkuat hafalan huruf dan bacaan.
 - d. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah belajar untuk menanamkan adab.
 - e. Presensi harian sebagai kontrol kedisiplinan santri.
 - f. Pendampingan privat untuk santri dengan kesulitan dasar seperti mengenal huruf hijaiyah.
 - g. Hafalan dan praktik ibadah sebagai aktivitas tambahan.
2. Bimbingan Belajar
 - a. Pembelajaran personal dan adaptif, menyesuaikan dengan materi yang dibutuhkan anak.
 - b. Pendekatan relasional untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak kaku.

D. JADWAL KEGIATAN

No	Timeline	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	25 Juli 2025 (Jumat)	Mengaji + Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Harakat	Ratna, Ayin, Viky, Irwan
2	26 Juli 2025 (Sabtu)	Praktik Ibadah: Wudhu & Niat	Irul, Adib, Lisna, Niken
3	27 Juli 2025 (Ahad)	Menulis Huruf Hijaiyah + Doa Wudhu	Viky, Irwan, Lala, Sekar
4	28 Juli 2025 (Senin)	Review Mengaji (Iqro, Harakat)	Gozali, Misbah, Lisna
5	29 Juli 2025 (Selasa)	Mengaji + Huruf Sambung	Irul, Gozali, Laila, Lala
6	30 Juli 2025 (Rabu)	Mengaji + Mad Dasar	Semua pengajar
7	31 Juli 2025 (Kamis)	Hafalan Huruf Hijaiyah & Niat Wudhu	Misbah, Adib, Laila, Ayin

Catatan:

- Kelas privat diberikan kepada santri yang belum mengenal huruf hijaiyah secara lancar (misalnya: Nur & Vika).
- Hari kegiatan dapat disesuaikan kembali untuk keberlanjutan program oleh pengajar lokal.

RENCANA KEGIATAN

PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI DIGITALISASI UMKM

A. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN

Program “Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Digitalisasi UMKM” merupakan bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung penguatan ekonomi lokal warga Padukuhan Kanoman II, khususnya bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang selama ini belum terdeteksi secara digital. Berdasarkan hasil sensus dan observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN, ditemukan bahwa terdapat beberapa warga yang menjalankan usaha rumahan seperti produksi makanan ringan, kerajinan tangan, hingga penjualan hasil kebun. Namun usaha-usaha tersebut belum terdokumentasikan dengan baik dan belum dapat ditemukan di platform digital seperti Google Maps.

Selain itu, pernyataan dari Kepala Dukuh yang menyebut bahwa tidak ada UMKM di wilayah tersebut menunjukkan adanya ketimpangan informasi yang dapat menghambat akses pasar, promosi, maupun bantuan pemberdayaan. Menyikapi hal ini, mahasiswa KKN menginisiasi program pendataan dan digitalisasi UMKM dengan pendekatan door-to-door untuk mendeteksi keberadaan usaha tersembunyi (invisible economy), sekaligus membantu pemilik usaha dalam mendaftarkan usahanya ke Google Maps dan membuat identitas digital yang sederhana namun fungsional.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan visibilitas UMKM lokal agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas, wisatawan, ataupun calon pembeli, serta membuka potensi kolaborasi dengan pihak eksternal seperti dinas koperasi, BUMDes, atau program pendampingan kewirausahaan.

B. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Pemetaan Awal
 - a. Mengolah data hasil sensus warga untuk mengidentifikasi warga yang memiliki usaha tetapi belum terdata secara resmi.
 - b. Melakukan konfirmasi langsung ke rumah-rumah warga untuk memverifikasi keberadaan UMKM dan jenis usahanya.
2. Pendataan UMKM
 - a. Mencatat nama usaha, jenis produk/jasa, alamat lengkap, kontak yang bisa dihubungi, jam operasional, dan foto usaha.
 - b. Melakukan wawancara singkat dengan pemilik usaha terkait kendala dan harapan mereka dalam memasarkan produk.

3. Digitalisasi UMKM

- Membuat akun Google dan memandu pemilik usaha dalam mengklaim dan mendaftarkan lokasinya di Google Maps.
- Mengunggah informasi usaha ke Google Maps lengkap dengan foto, deskripsi produk, dan jam buka.

4. Sosialisasi & Edukasi Digital

- Memberikan edukasi ringan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya eksistensi digital, tips promosi online, dan menjaga kualitas layanan.
- Menyusun booklet informasi sederhana sebagai panduan UMKM lokal untuk mempertahankan eksistensi di platform digital.

5. Monitoring & Evaluasi

- Memastikan status lokasi terdaftar berhasil terpublikasi di Google Maps.
- Mendorong pelaku UMKM untuk rutin memperbarui informasi dan memanfaatkan fitur Google Maps Review dan lokasi bisnis.

C. METODE YANG DIGUNAKAN

- Observasi partisipatif dan sensus warga untuk mendeteksi UMKM tersembunyi.
- Pendekatan personal dan door-to-door untuk membangun kepercayaan dengan pemilik usaha.
- Pendampingan teknis langsung dalam proses klaim lokasi di Google Maps menggunakan HP masing-masing atau perangkat KKN.
- Penggunaan media visual dan identitas usaha digital seperti foto produk, banner digital, dan kata kunci pencarian lokal.
- Monitoring berkala melalui email notifikasi Google Maps dan konfirmasi dari pelaku usaha.

D. JADWAL KEGIATAN

NO	Tanggal	Kegiatan Utama	Tempat
1.	18 Juli 2025	Pemetaan UMKM melalui data sensus dan observasi lapangan	Seluruh wilayah Kanoman II
2.	20–24 Juli 2025	Pendataan dan verifikasi usaha warga secara <i>door to door</i>	Rumah pelaku usaha
3.	25–27 Juli 2025	Pendaftaran dan pendampingan digitalisasi	Posko KKN & rumah

		Google Maps	warga
4.	29 Juli 2025	Edukasi singkat & pembagian booklet panduan UMKM digital	Posko KKN
5.	1–4 Agustus 2025	Monitoring status Google Maps dan pelaporan akhir	Posko & Google Maps (online

RENCANA KEGIATAN

KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT DAN MODERASI

(Syukuran Malam Tirakatan / Doa Bersama atas Rasa Syukur Kemerdekaan)

E. DESKRIPSI PROGRAM/KEGIATAN

Kegiatan syukuran malam tirakatan dan doa bersama ini merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai kerukunan dan moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat. Diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan ini dimaksudkan sebagai momentum spiritual dan sosial untuk menumbuhkan rasa syukur atas nikmat kemerdekaan sekaligus mempererat jalinan persaudaraan lintas agama dan golongan di lingkungan Dusun Kanoman Dua.

Malam tirakatan akan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus malam, yang merupakan malam menjelang hari kemerdekaan. Kegiatan ini bersifat terbuka dan mengundang seluruh warga masyarakat tanpa memandang latar belakang agama, usia, atau status sosial. Tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat dari berbagai latar belakang akan diundang untuk ikut serta, baik sebagai peserta maupun narasumber pembawa pesan perdamaian dan kebersamaan.

Kegiatan diawali dengan refleksi kemerdekaan, yaitu sesi renungan mengenai perjuangan para pahlawan, pentingnya kemerdekaan, serta tantangan bangsa di masa kini. Refleksi ini akan dikaitkan dengan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam konteks keberagaman suku, agama, dan budaya yang ada di Indonesia. Moderasi beragama diperkenalkan sebagai sikap yang memadukan keyakinan yang teguh dengan toleransi terhadap perbedaan.

Setelah sesi refleksi, acara dilanjutkan dengan doa bersama secara lintas agama. Perwakilan dari masing-masing agama akan memimpin doa sesuai keyakinannya secara bergiliran, dengan tetap menjaga suasana khidmat dan saling menghormati. Doa ini dimaksudkan sebagai wujud syukur atas kemerdekaan, sekaligus harapan untuk kedamaian, kesejahteraan, dan persatuan Indonesia di masa mendatang.

Agar suasana kekeluargaan semakin terasa, acara ditutup dengan ramah tamah dan makan bersama. Makanan yang disajikan berasal dari hasil gotong royong masyarakat, sebagai simbol kekompakan dan semangat berbagi. Seluruh kegiatan diharapkan menjadi ruang silaturahmi lintas umat dan memperkuat nilai-nilai hidup berdampingan dalam damai.

F. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Perencanaan Kegiatan dan Koordinasi Awal

- a. Pembentukan panitia pelaksana (koordinator umum, divisi acara, konsumsi, humas, keamanan, dokumentasi, dll.).
- b. Penentuan tanggal, waktu, dan lokasi kegiatan.
- c. Penyusunan anggaran dan sumber dana (iuran warga, donatur, sponsor).
- d. Koordinasi dengan tokoh agama, majelis sholawat, dan narasumber (ustadz/kyai).
- e. Pengajuan izin keramaian kepada pihak berwenang (desa, kepolisian jika diperlukan).
2. Sosialisasi dan Undangan
 - a. Penyebaran informasi kegiatan melalui media sosial, pamflet, dan pengumuman masjid.
 - b. Pemasangan tenda, panggung, sound system, dan perlengkapan lainnya.
 - c. Penataan lokasi acara (panggung utama, tempat duduk jamaah, lokasi parkir, dll.).
 - d. Persiapan konsumsi untuk panitia, tamu undangan, dan jamaah.
 - e. Gladi resik/persiapan akhir satu hari sebelum pelaksanaan.
3. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Pembukaan acara oleh MC dari warga atau mahasiswa KKN.
 - b. Sambutan dari tokoh masyarakat atau kepala dusun.
 - c. Refleksi kemerdekaan oleh perwakilan KKN dan tokoh agama.
 - d. Doa bersama secara bergiliran sesuai agama masing-masing dengan saling menghormati.
 - e. Penyampaian pesan moderasi beragama dan pentingnya menjaga kerukunan.
 - f. Penutupan dan ramah tamah melalui makan bersama.
4. Penutup dan Evaluasi
 - a. Pembongkaran perlengkapan dan pembersihan lokasi.
 - b. Rapat evaluasi.
 - c. Dokumentasi dan pelaporan kegiatan.
 - d. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi.

4. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan kegiatan Syukuran Malam Tirakatan dan Doa Bersama dengan tema Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat dan Moderasi menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan secara aktif seluruh elemen masyarakat, mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat dusun, pemuda, hingga warga dari berbagai latar belakang agama. Pelibatan ini dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan, guna menumbuhkan rasa memiliki dan memperkuat semangat kebersamaan lintas umat. Pada malam pelaksanaan, acara diawali

dengan refleksi kemerdekaan yang disampaikan melalui metode ceramah singkat dan dialog terbuka, untuk menggugah kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kerukunan dan memahami nilai-nilai moderasi beragama.

Selanjutnya, doa bersama dilaksanakan secara bergiliran oleh perwakilan dari masing-masing agama yang ada di masyarakat dengan penuh rasa hormat dan toleransi. Doa disampaikan sesuai tata cara keyakinan masing-masing, namun tetap dalam satu rangkaian acara yang hangat dan harmonis, mencerminkan keberagaman yang damai. Seluruh teknis kegiatan seperti dekorasi, konsumsi, serta penataan tempat dilaksanakan dengan sistem gotong royong, sebagai simbol nyata dari persatuan dan kebersamaan warga. Acara ditutup dengan ramah tamah dan makan bersama, yang menjadi sarana membangun interaksi sosial secara informal dalam suasana kekeluargaan.

Kegiatan ini juga didokumentasikan dan dievaluasi bersama untuk menilai dampak serta respon masyarakat, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi kegiatan serupa di masa yang akan datang. Pendekatan yang humanis, terbuka, dan inklusif ini diharapkan mampu memperkuat praktik hidup rukun dalam keberagaman serta menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Dusun Kanoman Dua.

5. JADWAL KEGIATAN

No	Minggu	Kegiatan
1.	Minggu 1	Pembentukan panitia dan perencanaan awal
2.	Minggu 2	Penggalangan dana dan persiapan teknis
3.	Minggu 3	Publikasi dan koordinasi lapangan
4.	Minggu 4	Persiapan akhir dan pelaksanaan acara
5.	Minggu 5	Evaluasi dan laporan kegiatan

RENCANA ANGGARAN DAN BELANJA
PROGRAM KERJA KKN NUSANTARA 2025

PEMASUKAN

No	Sumber	Jumlah
1.	IURAN PROKER	Rp 3.250.000
TOTAL		Rp 3.250.000

PENGELUARAN

PROGRAM KERJA BANK SAMPAH

No	Nama Item	Item	Harga/item	Total
1.	KESEKRETARIATAN			
	Print Sertifikat	1	Rp 15.000	Rp 15.000
	Print proposal	5	Rp 10.000	Rp 50.000
	Amplop	25	Rp 1.000	Rp 25.000
JUMLAH				Rp 90.000
2.	PERLENGKAPAN			
	Pigura	1	Rp 35.000	Rp 35.000
	Strimin	2	Rp 100.000	Rp 200.000
	Strimin Besar	1	Rp 100.000	Rp 100.000
	Paku	3	Rp 10.000	Rp 30.000
	Kawat	4	Rp 8.000	Rp 32.000
	Banner Tong sampah	5	Rp 10.000	Rp 50.000
	Paperbag	1	Rp 10.000	Rp 10.000
JUMLAH				Rp 457.000
3.	KONSUMSI			
	Makan Berat (Pemateri)	2	Rp 15.000	Rp 30.000
	Snack	50	Rp 8.000	Rp 400.000

	Buah	1	Rp 50.000	Rp 50.000
	Oleh – oleh	2	Rp 25.000	Rp 50.000
JUMLAH				Rp 530.000

REKAPITULASI

No.	Rekapitulasi Dana	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp 90.000
2	Perlengkapan	Rp 457.000
3.	Konsumsi	Rp 530.000
TOTAL		Rp 1.077.000

PROGRAM KERJA PEMBUATAN PLANG JALAN

No	Nama Item	Item	Harga/item	Total
1.	KESEKRETARIATAN			
	Print	20	Rp 500	Rp 10.000
JUMLAH				Rp 10.000
2.	PERLENGKAPAN			
	Cat Semprot	3	Rp 27.000	Rp 81.000
	Cat Gofast	1	Ro 78.000	Rp 78.000
	Kuas	1	Rp 10.000	Rp 10.000
	Triplek	1	Rp 200.000	Rp 200.000
	Paku	3	Rp 10.000	Rp 30.000
	Kawat	4	Rp 8.000	Rp 32.000
JUMLAH				Rp 431.000

REKAPITULASI

No.	Rekapitulasi Dana	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp 10.000

2	Perlengkapan	Rp 431.000
TOTAL		Rp 441.000

PROKER TAMAN BACA

No	Nama Item	Item	Harga/item	Total
1.	KESEKRETARIATAN			
	Print	35	Rp 500	Rp 17.500
	Print warna	15	Rp 1.500	Rp 22.500
JUMLAH				Rp 40.000
2.	PERLENGKAPAN			
	Lemari Buku	1	Rp 120.000	Rp 120.000
	Lem	1	Rp 10.000	Rp 10.000
	Ongkir Donasi Buku	1	Rp 125.000	Rp 125.000
JUMLAH				Rp 255.000
3.	KONSUMSI			
	Snack	2 pack	Rp 20.000	Rp 30.000
JUMLAH				Rp 30.000

REKAPITULASI

No.	Rekapitulasi Dana	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp 40.000
2	Perlengkapan	Rp 255.000
3.	Konsumsi	Rp 30.000
TOTAL		Rp 325.000

PROGRAM KERJA ENSIKLOPEDIA

No	Nama Item	Item	Harga/item	Total
1.	PERLENGKAPAN			
	Cetak Buku	1	Rp 500.000	Rp 500.000
JUMLAH				Rp 500.000

REKAPITULASI

No.	Rekapitulasi Dana	Jumlah
1	Perlengkapan	Rp 500.000
TOTAL		Rp 500.000

PROGRAM KERJA POTENSI DESA

No	Nama Item	Item	Harga/item	Total
1.	KESEKRETARIATAN			
	Print	20	Rp 500	Rp 10.000
	Print warna	25	Rp 1.500	Rp 37.500
JUMLAH				Rp 47.500
2.	PERLENGKAPAN			
	Cetak Peta	1	Rp 120.000	Rp 120.000
JUMLAH				Rp 120.000

REKAPITULASI

No.	Rekapitulasi Dana	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp 47.500
2	Perlengkapan	Rp 120.000
TOTAL		Rp 167.500

PROGRAM KERJA HARI KEMERDEKAAN

No	Nama Item	Item	Harga/item	Total
1.	KESEKRETARIATAN			
	Print warna	20	Rp 1.500	Rp 30.000
JUMLAH				Rp 30.000
2.	PERLENGKAPAN			
	Peralatan lomba	1	Rp 150.000	Rp 150.000
	Hadiah	1	Rp 200.000	Rp 200.000
JUMLAH				Rp 350.000
3.	KONSUMSI			

	Makan berat (Tirakatan)	1	Rp 250.000	Rp 250.000
	Makan berat (kemerdekaan)	1	Rp 150.000	Rp 150.000
JUMLAH				Rp 350.000

REKAPITULASI

No.	Rekapitulasi Dana	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp 30.000
2	Perlengkapan	Rp 350.000
3.	Konsumsi	Rp 350.000
TOTAL		Rp 730.000

REKAPITULASI KESELURUHAN

No.	Rekapitulasi Dana	Jumlah
1	Bank Sampah	Rp 1.077.000
2	Plang Jalan	Rp 441.000
3.	Taman Baca	Rp 325.000
4.	Ensiklopedia	Rp 500.000
5.	Peta Potensi Desa	Rp 167.000
6.	Hari Kemerdekaan	Rp 730.000
TOTAL		Rp 3.240.000

PENUTUP

Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan desa, khususnya dalam hal penguatan identitas ruang dan keteraturan wilayah. Program kerja terintegrasi tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mengandung nilai edukatif dan partisipatif yang dapat memberdayakan warga desa dalam jangka panjang. Kami membuka diri terhadap evaluasi, masukan, dan pendampingan dari dosen pembimbing lapangan maupun mitra desa, demi tercapainya pelaksanaan program yang efektif dan berkelanjutan. Besar harapan kami bahwa kegiatan ini dapat menjadi cikal bakal dari inisiatif-inisiatif serupa yang bisa dilanjutkan oleh masyarakat desa secara mandiri.

Kulon Progo, 22 Juli 2025

Ketua

Khoirul 'Aziz Al-Anshori

NIM 22103050078

LAMPIRAN

Lampiran I

SUSUNAN TIM PELAKSANA

Penasehat/DPL	: Ali Usman, M.S.I.
Ketua	: Khoirul 'Aziz Al Anshori
Sekretaris	: 1. Laila Rohmatul I'zzah 2. Mahendrati Sekar Palupi
Bendahara	: Fadhlianti Puspitaningrum
Humas	: 1. Ahmad Misbakhul Amin 2. Ainus Sa'adah 3. Viky Agia Firmansyah Puar
Acara	: 1. Ratna Wati 2. Lisna Nurlatifah
Sarana dan Prasarana	: Ahmad Ghozali Fawaid
Publikasi dan Dokumentasi	: 1. Adib Sirojuddin Ahmad 2. Muh. Irwan Idris 3. Niken Wahyu Widyaningtyas

Lampiran II

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Nomor: 019/A1/KKN-NUS/KANOMAN2/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Sigit Pambudi, S. Pd

Jabatan : Kepala Dusun Kanoman II

Alamat : Kanoman II, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo

Dengan ini menyatakan bahwa Pemerintah Dusun Kanoman II , Kelurahan Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, mendukung penuh pelaksanaan Program Kerja Terintegrasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Nusantara 2025 Kelompok 2 di wilayah Dusun kami.

Program ini sejalan dengan visi pembangunan desa dan kami meyakini bahwa kegiatan tersebut akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang:

1. Pengelolaan Sampah berupa Pengadaan Bank Sampah Kanoman II
2. Pembuatan Ensiklopedia Potensi Dusun Kanoman II
3. Program Literasi Lapak Baca Kanoman II
4. Pendidikan dan Layanan Keagamaan
5. Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Digitalisasi UMKM
6. Kerukunan Umat Beragama Di Masyarakat Dan Moderasi

Kami berharap kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Dusun Kanoman II, Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 22 Juli 2025

Kepala Dusun Kanoman II



Nanda Sigit Pambudi, S. Pd

Lampiran III

DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL

